

**LAPORAN
AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

TAHUN AKADEMIK 2020/2021



UMSU




Unggul | Cerdas | Terpercaya

**BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
2021**

LAPORAN
AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

Laporan Audit Standar Mutu Berbasis APS 4.0
Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
T.A 2020/2021
telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya.

Medan, Agustus 2021

Disetujui oleh : Rektor	Diperiksa oleh : Kepala Badan Penjaminan Mutu	Disusun oleh : Kepala Bidang Monev dan Audit
		
<u>Prof. Dr. Agussani, M.AP</u>	<u>Dr. Yan Hendra, M.Si</u>	<u>Syafrida Hani, S.E., M.Si</u>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulisan Laporan Audit Standar Mutu di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Program Studi Ilmu Komunikasi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan laporan ini berdasarkan output dari pelaksanaan audit yang bertujuan memonitoring dan mengevaluasi kinerja program fakultas dan program studi tahun akademik 2020/2021 berdasarkan standar mutu.

Laporan Audit Standar Mutu ini merupakan gambaran pelaksanaan dan hasil kegiatan unit kerja pada 38 Program Studi, 10 Fakultas dan 7 lembaga/unit pendukung yang telah dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2021 dengan melibatkan 59 orang tim auditor audit mutu internal UMSU.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Wakil Rektor-I,II dan III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan fasilitas.
3. Pimpinan Fakultas dan Program Studi di lingkungan UMSU yang telah banyak memberikan informasi dan data serta dokumen yang diperlukan.
4. Seluruh lembaga/unit terkait yang ada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Tim Auditor Mutu Internal atas partisipasi, kerjasama, dan kebersamaannya.
6. Semua pihak yang telah membantu terhadap jalannya pelaksanaan audit dan penyusunan Laporan ini.

Akhirnya, semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi yang berkepentingan.

Medan, Agustus 2021

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	1
C. Ruang Lingkup Audit	2
BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU	3
A. Tahapan Audit Standar Mutu	3
B. Metodologi Audit	3
C. Teknik Audit	3
D. Lingkup Audit	3
BAB III HASIL DAN ANALISIS	5
1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis	5
1.1 Indikator Kinerja	5
1.2 Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategis	6
2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	8
2.1 Indikator Kinerja	8
2.2 Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	11
3. Kemahasiswaan	14
3.1 Indikator Kinerja	14
3.2 Evaluasi Capaian Kemahasiswaan	15
4. Sumber Daya Manusia	17
4.1 Indikator Kinerja	17
4.2 Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia	21
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana	23
5.1 Indikator Kinerja	23
5.2 Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana dan Prasarana	25
6. Pendidikan	27
6.1 Indikator Kinerja	27
6.2 Evaluasi Capaian Pendidikan	31
7. Penelitian	34
7.1 Indikator Kinerja	34
7.2 Evaluasi Capaian Penelitian	35
8. Pengabdian kepada Masyarakat	37
8.1 Indikator Kinerja	37
8.2 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat	39
9. Luaran dan Capaian Tridharma	40
9.1 Indikator Kinerja	40
9.2 Evaluasi Capaian Luaran dan Capaian Tridharma	44
BAB IV REKOMENDASI	47

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap Lembaga pendidikan, termasuk perguruan tinggi wajib melaksanakan standar pendidikan sesuai dengan yang diatur dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) berdasarkan permenristekdikti N0.44 Tahun 2015 atau permendikbud No.3 Tahun 2020 ditambah dengan standar yang melampaui dan menjadi penciri pada Perguruan Tinggi masing-masing. Untuk melaksanakan SNPT tersebut, perguruan tinggi menerapkan system penjaminan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi secara berkelanjutan.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh setiap perguruan tinggi, melalui penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi dalam rangka mewujudkan visi dan memenuhi misi serta kebutuhan pemangku kepentingan internal dan eksternal diperguruan tinggi. Mutu perguruan tinggi didasarkan pada kesesuaian implementasi antara penyelenggaraan aktivitas tridharma dan pendukung lainnya dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Tata kelola perguruan tinggi menjadi hal yang paling pokok untuk dikembangkan, sehingga eksistensi dan pengembangan sebuah entitas Perguruan Tinggi akan ditentukan oleh lembaga-lembaga eksternal baik dalam skala nasional maupun internasional, dalam bentuk status Akreditasi dan Pemingkatan (rank) Perguruan Tinggi yang menjadi indikator kualitas akademik. Pada level nasional ada penilaian akreditasi yang dilakukan oleh BAN PT maupun LAM PT, serta Kemenristek Dikti untuk pemingkatan tingkat nasional.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) telah menetapkan 37 standard mutu yang diimplementasikan dan dioperasionalkan dalam bentuk Indeks Kinerja Strategi (IKS) pada TA. 2017/2018 dan pada tahun 2020 mengalami perkembangan menjadi 35 standar mutu. Standar mutu yang ditetapkan diaudit secara komprehensif setiap tahunnya. Laporan ini akan menjadi fondasi bagi pengembangan SPMI pada tahun-tahun berikutnya.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dilakukannya Audit Standar Mutu ini adalah untuk mengetahui sejauh mana implementasi 35 standar mutu yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan dan dilaksanakan sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terdapat . Di samping itu juga untuk mengetahui ketercapaiannya serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat ketercapaian pelaksanaan standar mutu internal selama 1 (satu) tahun siklus pelaksanaan sesuai dengan siklus PPEPP.

Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas mutu perguruan tinggi secara kompetitif ditingkat nasional maupun internasional.

C. Ruang Lingkup Audit

Ruang lingkup audit meliputi pemeriksaan komprehensif atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan core unit (fakultas dan program studi) yang bersumber dari anggaran UMSU maupun eksternal pada satu tahun berjalan.

BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU

Kegiatan audit ini dilaksanakan berdasarkan tahapan siklus PPEPP yang telah terlaksana pada bulan juli-agustus 2021. Responden yang diaudit adalah seluruh pimpinan fakultas dan para wakil dekan serta ketua dan sekretaris program studi yang ada di UMSU.

Pelaksanaan audit standar mutu di UMSU dilakukan oleh Bidang Penjaminan Mutu Internal pada Badan Penjaminan Mutu UMSU, yang dilakukan satu kali satu tahun. Hasilnya dipaparkan pada Rapat Kerja Tahunan (RKT) pada setiap bulan Agustus.

Pelaksanaan audit melibatkan 59 Auditor Internal yang mengcover seluruh core unit dan supporting unit yang ada di universitas. Audit standar mutu dilakukan berdasarkan capaian atas target kinerja yang dibebankan pada masing-masing unit yang telah dicanangkan pada saat RKT tahun sebelumnya.

A. Tahapan Audit Standar Mutu

Tahapan audit internal meliputi:

1. Tahap Perencanaan Penugasan
2. Pengumpulan data melalui Audit Mutu Akademik Internal oleh auditor dan unit kerja
3. Penilaian per Unit
4. Pemeriksaan rinci
5. Penyampaian berita acara
6. Penyusunan Laporan Hasil

B. Metodologi Audit

1. Pengumpulan data primer dan data sekunder
2. Konfirmasi pihak terkait
3. Uji petik kegiatan jika diperlukan
4. Analisis data

C. Teknik Audit

Untuk pengumpulan data primer digunakan (1) Wawancara terhadap seluruh pimpinan unit. (2) Kuesioner terkait isian capaian unit kerja yang belum tercover sistem informasi. Sedangkan untuk pengumpulan data sekunder dilakukan dengan Dokumentasi atas laporan kegiatan yang telah dilakukan yang tersedia dari masing masing unit baik melalui sistem informasi maupun laporan fisik.

D. Lingkup Audit

Lingkup audit mencakup 35 standar mutu yang telah ditetapkan oleh UMSU berdasarkan SK Rektor No. 792/KEP/II.3-AU/UMSU/F/2020 yang terdiri atas:

1. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas 8 (delapan) standar
2. Standar Nasional Penelitian terdiri atas 8 (delapan) standar

3. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas 8 (delapan) standar
4. Standar Pendidikan Tinggi UMSU yang terdiri atas 11 standar yaitu;
 - a. Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK
 - b. Standar Jati diri
 - c. Standar Tata Pamong
 - d. Standar Kemahasiswaan
 - e. Standar Sistem Informasi
 - f. Standar Kerja sama
 - g. Standar Pengelolaan Keuangan
 - h. Standar Suasana Akademik
 - i. Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum
 - j. Standar Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran
 - k. Standar Pembelajaran dalam Jaringan (Daring)

BAB III HASIL DAN ANALISIS
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis

1.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki indikator untuk memenuhi kriteria visi, misi, tujuan dan strategis yang merupakan implementasi dari Standar Jati Diri. Standar Jati Diri merupakan standar non akademik yang meliputi beberapa aspek identitas perguruan tinggi salah satunya yaitu VMTSS (Visi Misi Tujuan Sasaran dan Strategi). Visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi harus ditulis secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain VMTSS universitas, di tingkat UPPS dan program studi diwajibkan untuk menyusun dan menetapkan VMTSS yang sesuai dengan VMTSS universitas dan visi keilmuan dimasing-masing program studi untuk memenuhi kriteria 1 dalam APS 4.0 tentang visi, misi, tujuan dan strategis. Mekanisme penyusunan VMTSS harus jelas dan melibatkan pemangku kepentingan sehingga dalam pelaksanaannya dapat dipertanggungjawabkan. Secara keseluruhan, standar jati diri Program Studi Ilmu Komunikasi telah mencapai 100% dengan rincian capaian setiap indikator sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Visi, Misi, Tujuan dan Strategis T.A 2020/2021

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR JATI DIRI			
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi.	85%	88%	100%
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	4	4	100%
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	4	4	100%
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	4	4	100%
Rata-rata			100%

Peningkatan kinerja program studi, data hasil audit 3 tahun terakhir dirangkum dalam data trend. Berikut adalah data trend hasil audit standar jati diri berdasarkan indikator kinerja IKS dan tambahan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Trend Capaian Indikator Kinerja Visi, Misi, Tujuan dan Strategis Tahun 2019-2021

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
STANDAR JATI DIRI			
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi.	100%	100%	100%
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	100%	100%	100%
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	100%	100%	100%
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	100%	100%	100%
Rata-rata	100%	100%	100%

Dari tabel diatas dapat dijelaskan trend capaian dan indikator VMTS tahun 2019 s/d 2021 dengan penjabaran pemahaman visi misi dan strategis yang tetap konsisten. Pada indikator kinerja kesesuaian VMTS, mekanisme keterlibatan serta strategis pencapaian dilaksanakan dengan persentase yang sangat baik. Hal tersebut terlihat pada persentase 3 tahun terakhir yang konsisten diangka 100%.

1.2 Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Capaian Prodi Ilmu Komunikasi terkait visi, misi, tujuan dan strategis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategis.	100%	Ketepatan penggunaan metode sosialisasi dan implemementasi yang dilaksanakan secara konsisten pada bidang caturdharma perguruan tinggi.	PT mensosialisasikan VMTS melalui berbagai metode baik itu secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan beberapa media
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan	100%	Komitmen pimpinan universitas dan UPPS untuk mensinergikan rencana kerja strategis dan tahunan yang ditetapkan pada setiap level.	Melakukan peningkatan sosialisasi program kerja dengan berbagai stakeholder internal dan eksternal.

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.			
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	100%	Melakukan FGD dengan stakeholder untuk memberikan input terkait perumusan visi misi tujuan dan strategi serta melibatkan alumni melalui tracer study. Selain itu juga melibatkan dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan didalam berbagai kegiatan seperti workshop dan rapat, serta memberikan questioner bagi mahasiswa	Meningkatkan keterlibatan seluruh stakeholder dalam implementasi VMTS prodi
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	100%	Penerapan karakter good government governance pada kepemimpinan organisasi, operasional dan publik.	Optimalisasi karakter kepemimpinan dengan program yang telah ditetapkan

Berdasarkan tabel 3 diatas, maka diperoleh capaian VMTS dengan pemahaman capaian sebesar 100%, hal tersebut didukung oleh faktor keberhasilan melalui sosialisasi secara efektif dan efisien yang dilakukan secara berkala dengan metode dan momen yang tepat. Kemudian dalam mengukur capaian VMTS program studi dan fakultas melibatkan sepenuhnya stakeholder internal dan eksternal dengan penyusunan Renstra Fakultas dan RKT.

2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

2.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 3 indikator kinerja utama (IKU) dan 3 indikator kinerja tambahan (IKT) yang berkaitan dengan tata pamong, tata kelola dan kerjasama. Adapun IKU yang diukur dalam kinerja tata pamong diantaranya komitmen pimpinan, kapabilitas, pelampauan SN-DIKTI, analisis keberhasilan, keterlaksanaan sistem penjaminan mutu serta pengukuran kepuasan pemangku kepentingan. Sedangkan indikator tata kelola menjabarkan 3 standar yaitu standar pengelolaan pembelajaran yang terdiri dari persentase kepuasan mahasiswa, standar pengelolaan penelitian yang terdiri dari persentase kepuasan mitra penelitian dan standar pengelolaan PkM yang terdiri dari persentase kepuasan mitra PkM. Untuk indikator kerjasama menjabarkan mutu, manfaat, kepuasan, rasio serta persentase jumlah penelitian yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri dan luar negeri.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama T.A 2020/2021

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			
Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik	75%	82%	100%
STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN			
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	75%	77%	100%
STANDAR PENGELOLAAN PkM			
Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik	75%	79%	100%
STANDAR JATI DIRI			
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	4	4	100%
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	4	4	100%
STANDAR TATA PAMONG			
Komitmen pimpinan PS.	4	4	100%
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	4	4	100%
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	4	4	100%
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	4	4	100%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	4	4	100%
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	4	3	75%
STANDAR KERJASAMA			
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	4	2	50%
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS	1:3	2	66%
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	1:2	2	100%
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	5%	0%	0%
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	50%	83%	100%
Rata-rata			87%

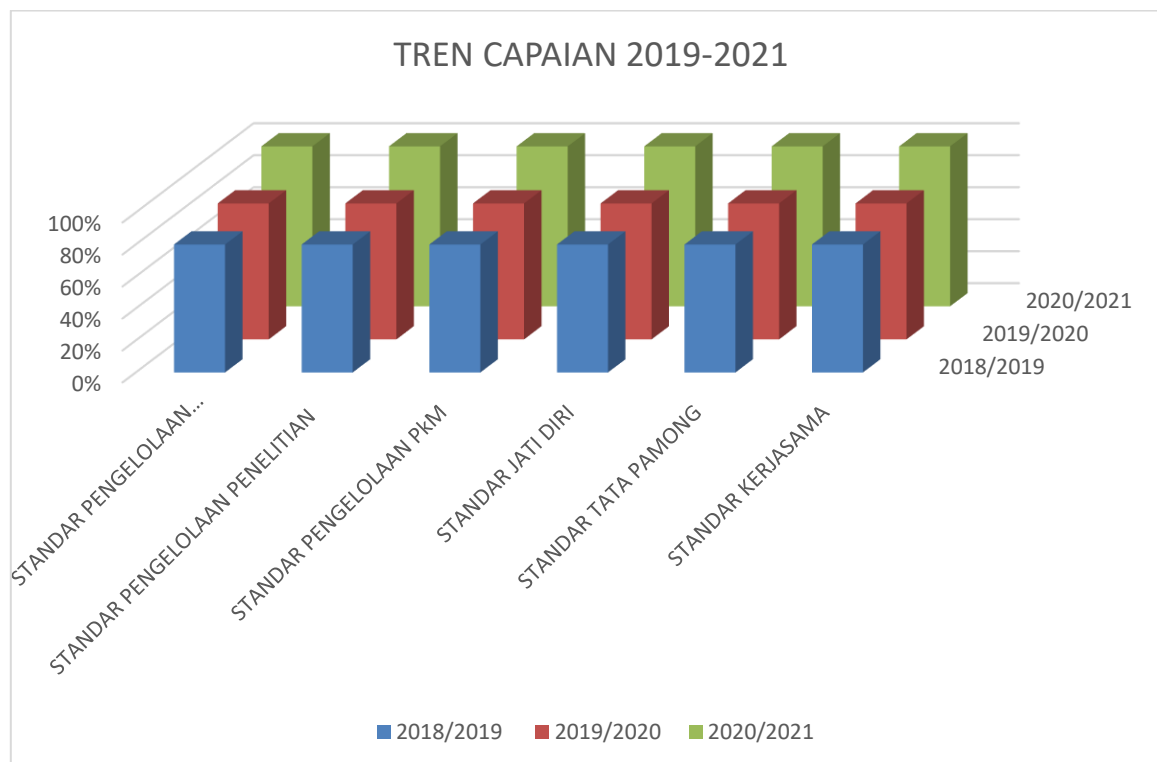
Dari tabel diatas dapat dilihat capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama tahun 2020/2021 mengalami fluktuasi yang sangat baik, hal ini terlihat pada tabel capaian indikator kinerja dengan penjabaran capaian standar pengelolaan pembelajaran (persentase monev kepuasan mahasiswa), standar pengelolaan penelitian (persentase kepuasan mitra), standar pengelolaan PkM (persentase kepuasan mitra PkM), standar jati diri (kelengkapan struktur organisasi, perwujudan *good governance*), standar tata pamong (komitmen, kapabilitas, analisis keberhasilan, pelaksanaan penjaminan mutu serta kepuasan pemangku kepentingan), standar kerjasama (mutu, manfaat, kepuasan, rasio, total kerjasama dan persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri dan luar negeri), mengalami peningkatan persentase capaian yang sangat baik melebihi nilai standar yang telah ditentukan. Dari nilai capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama tahun akademik 2020/2021 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 87%.

Ketercapaian kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama Program Studi Ilmu Komunikasi dalam 3 tahun terakhir tersaji pada Tabel 5.

**Tabel 5. Trend Capaian Indikator Kinerja Tata Pamong,
Tata Kelola dan Kerjasama Tahun 2019-2021**

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			
Persentase kepuasan monev mahasiswa sangat baik	80%	85%	100%
STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN			
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	80%	85%	100%
STANDAR PENGELOLAAN PkM			
Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik	80%	85%	100%
STANDAR JATI DIRI			
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	100%	100%	100%
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	100%	100%	100%
STANDAR TATA PAMONG			
Komitmen pimpinan PS.	100%	100%	100%
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	100%	100%	100%
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	100%	100%	100%
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek	100%	100%	75%
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	100%	100%	100%
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	75%	75%	75%
STANDAR KERJASAMA			
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	100%	75%	50%
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS	NA	NA	66%
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	NA	NA	100%
Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	NA	NA	0%
Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	NA	NA	100%
Rata-rata	89%	88%	92%

Berdasarkan Tabel 5, total capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama Program Studi Ilmu Komunikasi pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 89%, rata-rata persentase pada tahun 2019/2020 sebesar 88% dan capaian kinerja pada tahun 2020/2021 mengalami kenaikan sebesar 92%.



2.2 Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Evaluasi capaian Prodi Ilmu Komunikasi terkait tata pamong, tata Kelola dan kerjasama dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase kepuasan monev mahasiswa sangat baik	100%	Universitas secara terus menerus melakukan perbaikan dan peningkatan sarana dan prasana untuk mendukung seluruh kegiatan pembelajaran baik akademik dan non akademik, secara rutin memberikan questioner kepada mahasiswa untuk menilai tingkat kepuasan mereka. serta pelaksanaan mutu pelayanan yang memiliki SOP yang tersistematis.	
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	100%	LPPM Memiliki Renstra penelitian dan PkM serta menetapkan roadmap penelitian dan PkM yang	

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
		menjadi rujukan bagi dosen dalam melakukan penelitian dan PkM. Melakukan FGD dengan para mitra untuk memperoleh input tentang kegiatan penelitian yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan mitra serta roadmap yang telah ditetapkan.	
Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik	100%	LPPM Memiliki Renstra penelitian dan PkM serta menetapkan roadmap penelitian dan PkM yang menjadi rujukan bagi dosen dalam melakukan penelitian dan PkM. Melakukan FGD dengan para mitra untuk memperoleh input tentang kegiatan penelitian yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan mitra serta roadmap yang telah ditetapkan	
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	100%	Universitas membuat pedoman terkait Organisasi Tata laksana, Analisis Jabatan, Peraturan Pokok Kepegawaian serta berbagai dokumen lain yang selaras dengan efektifitas organisasi, yang menjadi pedoman bagi seluruh civitas akademikas dalam melaksanakan seluruh kegiatan.	Meningkatkan sosialisasi struktur organisasi
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	100%	Mulai dari tingkat universitas, fakultas dan program studi membuat laporan kinerja setiap tahun, kemudian hasil laporan kinerja tersebut ditindak lanjuti dan terdokumentasi	Menindaklanjuti hasil laporan kinerja dari setiap lini
Komitmen pimpinan PS.	100%	Pimpinan PT membuat pedoman tentang kepemimpinan operasional dan organisasi yang harus diimplementasikan dengan baik. Seperti adanya kerjasama yang baik antara pimpinan dengan berbagai organisasi kelimuan dan profesi yang memberikan kebermanfaatn mutualisme dengan melibatkan LKUI	PS harus mempertahankan komitmen dalam melaksanakan sistem penjaminan mutu
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	100%	Inovasi pimpinan dalam menjalankan manajemen kepemimpinan operasional dan organisasi.	PS harus melakukan inovasi dalam menjalankan setiap aspek kepemimpinannya
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	100%	Kemampuan mengoptimalkan hasil benchmar dari universitas terkemuka dan narasumber yang diundang pada bidang SPMI.	Perlunya komitmen untuk mencapai indikator kinerja tambahan yang sudah ditetapkan didalam standar mutu

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek	75%	Adanya tindak lanjut keberhasilan yang terdokumentasi dan dilaksanakan secara konsisten.	PT harus memiliki komitmen untuk melaksanakan tindak lanjut dari hasil pencapaian kinerja PS
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	100%	Adanya kebijakan mutu, dokumen mutu, SOP, IK dan formulir yang merupakan panduan didalam melaksanakan seluruh kegiatan PT.	Melakukan pemutakhiran dokumen SPMI.
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	75%	Publikasi hasil monev kepuasan stakeholder internal dan eksternal yang dapat diakses secara online serta ditindaklanjuti secara berkala dan sistematis.	Melakukan monev secara berkala dan menindaklanjuti hasil monev
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	50%	Kemampuan UPPS dan stakeholder internal dalam menselaraskan program kerja yang ditetapkan dengan program kerja yang dimiliki oleh mitra kerjasama.	PS perlu menjaga hubungan yang baik dengan mitra sehingga tetap terjaga keberlanjutan program kerjasama dengan mitra
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS	66%	Keberadaan keadaan masa pandemic covid-19.	PS perlu meningkatkan animo dan memfasilitasi dosen untuk menjalankan penelitian dan PkM kolaboratif
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	100%	Kemampuan menselaraskan program kerja yang ditetapkan oleh UPPS dan PS dengan mitra kerjasama pada berbagai level.	Perlu dilakukan optimalisasi kerja sama tingkat internasional, nasional dan lokal
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	0	Belum selarasnya keahlian SDM yang dimiliki dengan fokus riset mitra kerjasama dan keberadaan covid-19.	PS perlu meningkatkan animo dan memfasilitasi dosen untuk melaksanakan penelitian kolaboratif dgn institusi LN
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	100%	Kemampuan SDM mengoptimalkan kerjasama yang dimiliki.	PS perlu meningkatkan animo dan memfasilitasi dosen untuk melaksanakan penelitian kolaboratif dgn institusi dalam negeri

Berdasarkan tabel 6 hasil evaluasi diatas maka dapat dijabarkan bahwa implementasi pelaksanaan indikator kinerja serta capaian tata pamong, tata kelola dan kerjasama mengalami peningkatan yang baik. Hal tersebut terlihat dari capaian indikator kinerja persentase kepuasan mahasiswa, mitra penelitian dan pengabdian, kelengkapan struktur organisasi, perwujudan *good governance*, komitmen pimpinan, pelampauan SN-Dikti, keterlaksanaan sistem penjaminan mutu, kerjasama lokal; nasional dan internasional, serta persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dalam negeri melampaui standar yang telah ditentukan. Adapun beberapa persentase capaian yang belum maksimal diantaranya, pencapaian kinerja PS, pengukuran kepuasan pemangku kepentingan, rasio total kerjasama, persentase jumlah penelitian yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri serta mutu /manfaat dan kepuasan keberlanjutan kerjasama tri dharma belum mencapai standar yang telah ditentukan, sehingga perlu adanya tindak lanjut yang dilakukan oleh program studi.

3. Kemahasiswaan

3.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki indikator kinerja kemahasiswaan yaitu standar kemahasiswaan. Implementasi dari indikator kinerja standar kemahasiswaan yang terdiri dari rasio jumlah pendaftar, upaya peningkatan animo, rasio mahasiswa asing, ketersediaan layanan kemahasiswaan, jumlah kegiatan KKN (regional, nasional dan internasional), persentase kepuasan mahasiswa terhadap bimbingan karir, dan jumlah penerima beasiswa nasional dan internasional.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja kemahasiswaan pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja Kemahasiswaan T.A 2020/2021

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR KEMAHASISWAAN			
Rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa baru	5:1	6:1	100%
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	4	3	75%
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	1:5	0	0%
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	4	4	100%
Jumlah kegiatan program KKN Regional dan Nasional	20	160	100%
Jumlah kegiatan program KKN Internasional	5	0	0%
Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja pada kategori sangat baik	75%	79%	100%
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional	20	53	100%
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional	10	0	0%
Rata-rata			64%

Berdasarkan Tabel 7, diketahui bahwa rasio jumlah pendaftar, rasio mahasiswa asing, ketersediaan layanan kemahasiswaan, jumlah program KKN regional dan nasional, persentase kepuasan mahasiswa terhadap bimbingan karir serta jumlah mahasiswa penerima beasiswa baik nasional dan internasional mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah jumlah kegiatan KKN internasional dikarenakan belum adanya kegiatan KKN internasional tersebut. Dari nilai capaian indikator kinerja kemahasiswaan tahun 2020/2021 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 64%.

Ketercapaian kinerja Program Studi Ilmu Komunikasi dalam 3 tahun terakhir tersaji pada Tabel 8.

Tabel 8. Trend Capaian Indikator Kinerja Kemahasiswaan Tahun 2019-2021

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
STANDAR KEMAHASISWAAN			
Rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa baru	100%	100%	100%
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	75%	75%	75%
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	0%	0%	0%
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	100%	100%	100%
Jumlah kegiatan program KKN Regional dan Nasional	100%	100%	100%
Jumlah kegiatan program KKN Internasional	0%	0%	0%
Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja sangat baik	100%	100%	100%
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional	100%	100%	100%
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional	30%	10%	0%
Rata-rata	67%	65%	64%

Berdasarkan Tabel 8, total capaian indikator kinerja kemahasiswaan Program Studi Ilmu Komunikasi pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 67%, rata-rata persentase pada tahun 2019/2020 mengalami penurunan sebesar 65%, hal ini dikarenakan indikator Upaya Peningkatan animo mahasiswa. mengalami penurunan disebabkan karena adanya pandemic covid 19. Sedangkan capaian kinerja pada tahun 2020/2021 juga mengalami penurunan sebesar 64%.

3.2 Evaluasi Capaian Kemahasiswaan

Evaluasi capaian Prodi Ilmu Komunikasi terkait penjaminan mutu dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Evaluasi Capaian Kemahasiswaan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa baru	100%	Peringkat akreditasi yang dimiliki dan promosi dilakukan secara efektif terhadap calon mahasiswa diberbagai daerah.	PT harus melakukan pengalihan sistem penerimaan mahasiswa baru dari offline menjadi online, menambah gelombang pendaftaran, dan membuat aplikasi untuk mempermudah pendaftaran
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	75%	Promosi dilakukan secara terus menerus baik secara langsung keberbagai sekolah, berbagai wilayah serta melalui media sosial, dosen juga berperan dalam terciptanya persepsi baik masyarakat.	PS perlu meningkatkan promosi dengan berbagai metode yang efektif
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	0%	Pandemi covid-19 berpengaruh terhadap pelaksanaan student exchange	PS dan UPPS berkoordinasi dengan Lembaga Kerjasama dan Urusan Internasional (LKUI) melakukan peningkatan kerjasama

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
			dengan perguruan tinggi asing serta mengadakan summer camp dan memberikan beasiswa
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	100%	Tersedianya layanan yang diberikan oleh universitas untuk mensejahterkan mahasiswa dan mempersiapkan mahasiswa agar sesuai dengan kebutuhan pasar.	Meningkatkan pelayanan bagi mahasiswa baik itu informasi dlm bentuk sosialisasi ataupun pelatihan
Jumlah kegiatan program KKN Regional dan Nasional	100%	Stigma yang positif dari mitra kerja	Peningkatan program KKN yang sesuai kebutuhan masyarakat
Jumlah kegiatan program KKN Internasional	0%	Keberadaan masa pandemic mengakibatkan penyelenggaraan tertunda/terbatalan.	Perlu dilakukan MoA dengan beberapa PT diluar negeri untuk program kegiatan KKN
Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja pada kategori sangat baik	100%	Kesesuaian bimbingan kerja dan informasi kerja yang diberikan oleh unit CDAC (universitas)	CDAC meningkatkan pelayanan bimbingan karir serta menyebarkan informasi loker melalui web serta media sosial
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional	100%	Peringkat akreditasi yang dimiliki dan kepercayaan mitra kerja dalam menjalankan dana CSR ke universitas dan UPPS serta PS.	Peningkatan pelayanan kemahasiswaan antara bimawa dengan prodi
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional	0%	Masih ada beberapa poin kualifikasi mahasiswa untuk dapat menerima beasiswa internasional yang belum terpenuhi.	Melakukan workshop peningkatan kemampuan mahasiswa

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 9, evaluasi capaian kemahasiswaan dapat dilihat dengan beberapa ketercapaiannya indikator kinerja yang telah diukur, diantaranya rasio jumlah pendaftar, rasio jumlah mahasiswa asing, ketersediaan layanan mahasiswa, jumlah kegiatan KKN, persentase kegiatan mahasiswa, jumlah mahasiswa penerima beasiswa baik nasional mengalami capaian yang sangat baik. Hal tersebut dikarenakan telah mencapai nilai standar yang ditentukan.

4. Sumber Daya Manusia

4.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Adapun implementasi dari standar sumber daya manusia terdiri dari indikator kinerja standar dosen dan tenaga kependidikan yaitu kecukupan jumlah DTPS, persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor, persentase DTPS yang memiliki jabatan akademik, rasio jumlah mahasiswa, penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa, ekuivalen waktu mengajar, persentase dosen tidak tetap, persentase pengakuan/ rekognisi, pengembangan DTPS, kualifikasi tenaga kependidikan dan laboran, persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan baik tingkat nasional dan internasional, persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat nasional dan internasional serta persentase pelatihan tenaga kependidikan.

Indikator standar peneliti yang terdiri dari persentase jumlah penelitian DTPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri. Indikator standar pelaksanaan PkM yang terdiri dari persentase jumlah PkM DTPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri. Indikator standar hasil penelitian dan PkM yang terdiri dari persentase publikasi ilmiah bidang penelitian dan PkM, persentase artikel ilmiah bidang penelitian dan PkM yang disitasi, persentase luaran penelitian dan PkM, serta persentase buku ber ISBN. Indikator standar penilaian penelitian yang terdiri dari rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Capaian Indikator Kinerja Sumber Daya Manusia T.A 2020/2021

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			
Kecukupan jumlah DTPS.	≥12	26	100%
Persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor/Doktor terapan/Spesialis.	≥50%	54%	100%
Persentase jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor/.	≥70%	85%	100%
Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.	≥25 s/d ≤35	38	92%
Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	≤6	5	100%
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	≥12 s/d ≤16	14	100%
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTPS.	≤10%	1%	100%
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/prestasi/ kinerja DTPS terhadap jumlah DTPS.	≥50%	85%	100%
Pengembangan DTPS yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	4	4	100%
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	4	4	100%
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	4	4	100%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	20%	50%	100%
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	5%	8%	100%
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	80%	85%	100%
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	40%	27%	67%
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	80%	100%	100%
STANDAR PENELITI			
Persentase jumlah penelitian DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	5%	0	0
STANDAR PELAKSANA PKM			
Persentase jumlah PKM DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	5%	0	0
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS	30%	38%	100%
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	50%	100%	100%
Persentase luaran penelitian yang dihasilkan DTPS	≥75%	80%	100%
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang penelitian yang dihasilkan oleh DTPS	≥25%	50%	100%
STANDAR HASIL PKM			
Persentase Publikasi ilmiah bidang PKM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS	10%	4%	40%
Persentase artikel ilmiah bidang PKM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	50%	54%	100%
Persentase luaran PKM yang dihasilkan dari jumlah DTPS	50%	69%	100%
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang PKM yang dihasilkan oleh DTPS	80%	38%	47%
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS	1:1	1:1	100%
Rata-rata			86%

Berdasarkan Tabel 10, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar sumber daya manusia mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS yaitu 92%, persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional 67%, persentase Publikasi ilmiah bidang PKM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional 40%, persentase artikel ilmiah bidang PKM yang disitasi 76 persentase buku ber-ISBN bidang PKM sebesar 38%. Dari total rata-rata nilai capaian indikator kinerja bidang sumber daya manusia tahun 2020/2021 diperoleh persentase sebesar 86%.

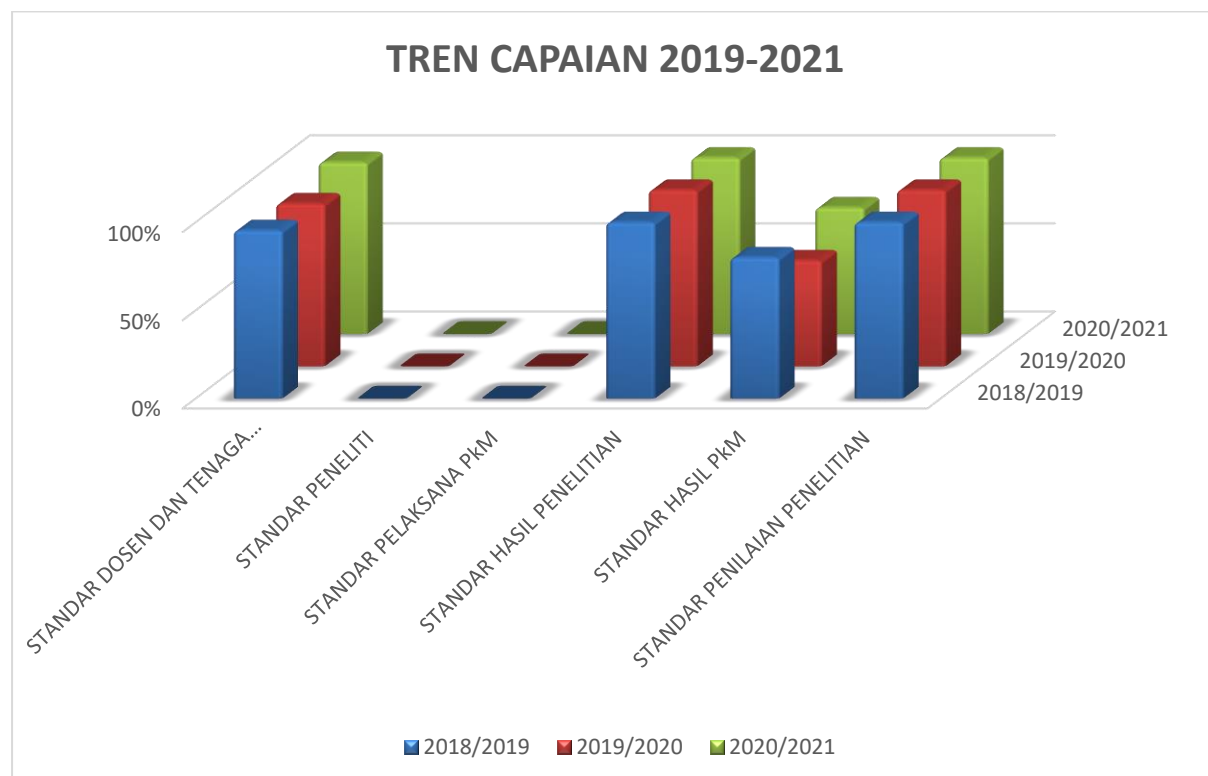
Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Ilmu Komunikasi selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja sumber daya manusia dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Trend Capaian Indikator Kinerja Sumber Daya Manusia Tahun 2019-2021

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			
Kecukupan jumlah DTPS.	100%	100%	100%
Persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor/Doktor terapan/Spesialis.	100%	100%	100%
Persentase jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor/.	100%	100%	100%
Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.	100%	100%	92%
Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	100%	100%	100%
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	100%	100%	100%
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTPS.	100%	100%	100%
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/prestasi/ kinerja DTPS terhadap jumlah DTPS.	100%	80%	100%
Pengembangan DTPS yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	100%	100%	100%
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	100%	100%	100%
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	100%	100%	100%
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	92%	85%	100%
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	88%	85%	100%
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	100%	100%	100%
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	47%	27%	67%
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	100%	100%	100%
STANDAR PENELITI			
Persentase jumlah penelitian DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	NA	NA	0
STANDAR PELAKSANA PKM			
Persentase jumlah PkM DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	NA	NA	0
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS	100%	100%	100%
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	100%	100%	100%
Persentase luaran penelitian yang dihasilkan dari jumlah DTPS	100%	100%	100%
Persentase buku ber-ISSBN / Chapter bidang penelitian yang dihasilkan oleh DTPS	100%	100%	100%

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
STANDAR HASIL PkM			
Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS	40%	0%	40%
Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	100%	80%	100%
Persentase luaran PkM yang dihasilkan dari jumlah DTPS	100%	100%	100%
Persentase buku ber-ISSBN / Chapter bidang PkM yang dihasilkan oleh DTPS	NA	NA	47%
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS	100%	100%	100%
Rata-rata	94%	88%	87%

Berdasarkan Tabel 11, total capaian indikator kinerja sumber daya manusia Program Studi Ilmu Komunikasi pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 94%, rata-rata persentase pada tahun 2019/2020 sebesar 88%, Sedangkan capaian kinerja pada tahun 2020/2021 mengalami penurunan sebesar 87%.



4.2 Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia

Evaluasi Capaian sumber daya manusia Program Studi Ilmu Komunikasi terkait sumber daya manusia dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Kecukupan jumlah DTSPS.	100%	Analisis kecukupan DTSPS yang dilakukan secara berkala dan sistematis.	PS menetapkan jumlah DTSPS yang dibutuhkan untuk memenuhi rasio
Persentase jumlah DTSPS berpendidikan Doktor/Doktor terapan/Spesialis.	100%	Animo dan dukungan universitas untuk studi lanjut bagi dosen.	PS perlu melakukan pemetaan terhadap dosen yang ingin melaksanakan studi lanjut agar tetap linier
Persentase jumlah DTSPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor/.	100%	Pimpinan universitas memberikan insentif dan bantuan dana publikasi kepada dosen sehingga memperbanyak nilai kum dosen dalam bidang penelitian dan PkM selain itu universitas juga memberikan punishment bagi yang tidak mengurus jabatan akademiknya	PT memfasilitasi dosen untuk pengurusan jabatan akademik dengan dibentuknya Lembaga Percepatan
Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSPS.	92%	Komitmen dan kepatuhan UPPS dan PS dalam menjaga proses kegiatan belajar mengajar secara baik.	PS mengevaluasi antara jumlah mahasiswa baru dengan lulusan
Penugasan DTSPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	100%	Kecukupan rasio dosen pembimbing dan mahasiswa	PS memetakan jumlah mahasiswa TA dengan jumlah dosen pembimbing
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSPS.	100%	Ketepatan analisis beban kerja dosen dengan mempertimbangkan kompetensi dosen dan berbagai kegiatan yang akan dan sedang dilaksanakan oleh SDM yang dimiliki.	PS memetakan beban kerja dosen sesuai dengan kompetensi dosen
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTSPS.	100%	Adanya analisis beban kerja dosen tetap secara berkala dan sistematis.	Menjalankan aturan yg sudah di tetapkan PT tentang pemberdayaan DTSPS
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTSPS terhadap jumlah DTSPS.	100%	Adanya dukungan dari pimpinan PT berupa insentif bagi dosen yang memiliki rekognisi, seperti keynote speaker	UPPS dan PS memberikan dukungan kepada dosen untuk meningkatkan kompetensinya dalam bidang tridharma sehingga kepakarannya semakin diakui oleh masyarakat
Pengembangan DTSPS yang dilakukan oleh PS selaras	100%	Alokasi investasi SDM dilakukan dengan mempertimbangkan	PT memfasilitasi seluruh kegiatan prodi untuk pengembangan dosen

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
dengan yang ditetapkan oleh Universitas		kebutuhan PS, UPPS dan Universitas.	
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	100%	Analisa beban kinerja tenaga kependidikan yang dilakukan secara berkala dan sistematis.	Meningkatkan kompetensi tendik agar dapat memberikan pelayanan maksimal
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	100%	menganalisa beban kerja dan kebutuhan laboran yang dilakukan setiap tahun agar dapat memberikan pelayanan yang maksimal..	Meningkatkan kompetensi laboran agar dapat memberikan pelayanan maksimal
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	100%	Dosen tetap antusias dalam melaksanakan kegiatannya meskipun pandemic, serta adanya dukungan dari pimpinan	Memberikan fasilitas serta reward bagi dosen yang mendapatkan penghargaan
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	100%	Adanya jejaring serta MoU memberikan kemudahan bagi dosen	Memberikan fasilitas serta reward bagi dosen yang mendapatkan penghargaan
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	95%	Komitmen dosen yang ingin memberikan sumbangsih ilmu pengetahuannya untuk terlibat dan melibatkan diri dalam organisasi profesi dan keilmuan.	UPPS dan PS memfasilitasi dosen untuk menjadi anggota organisasi
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	67%	Besarnya biaya keterlibatan pada organisasi profesi dan kelimua pada tingkat internasional.	PT menetapkan anggaran bagi DTPS untuk menjadi anggota ososiasi
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	100%	Tenaga kependidikan diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan yang sesuai dengan bidang mereka dengan cara daring pada saat pandemi	PT memberikan fasilitas bagi tendik untuk mengikuti pelatihan
Persentase jumlah penelitian DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	0	Fokus riset DTPS belum sesuai dengan fokus riset mitra luar negeri	
Persentase jumlah PkM DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	0	Fokus PkM Perguruan Tinggi belum sesuai dengan fokus PkM mitra luar negeri	
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS	100%	kualifikasi kompetensi dosen untuk menghasilkan publikasi tingkat internasional sangat baik serta adanya dukungan pimpinan dengan memberikan insentif	
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	100%	artikel yang dihasilkan oleh DTPS relevan dengan bidang keilmuan serta adanya kewajiban bagi mahasiswa untuk mensitasi hasil karya dosen	
Persentase luaran penelitian yang dihasilkan DTPS	100%	LLPM memiliki peraturan bahwa DTPS yang melakukan penelitian maka	

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
		wajib mempublis luaran penelitian, serta PT memberikan insentif untuk luaran yang dipublish	
Persentase buku ber-ISSBN / Chapter bidang penelitian yang dihasilkan oleh DTPS	100%	Pimpinan PT memberikan insentif bagi DTPS yang menghasilkan buku ber-ISSBN/ Chapter serta merupakan kewajiban sebagai luaran penelitian DTPS	
Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS	40%	Sulitnya untuk mensubmit publikasi PkM level internasional serta tingkat persaingan yang ketat dan jarangya pelaksanaan seminar PkM internasional	
Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	100%	artikel PkM yang dihasilkan DTPS berkualitas sehingga layak untuk disitasi	
Persentase luaran PkM yang dihasilkan dari jumlah DTPS	100%	LLPM memiliki peraturan bahwa DTPS yang melakukan PkM maka wajib mempublis luaran PkM-nya, serta PT memberikan insentif untuk luaran yang dipublish	
Persentase buku ber-ISSBN / Chapter bidang PkM yang dihasilkan oleh DTPS	47%	Keinginan DTPS untuk membuat buku ber-ISSBN hasil luaran PkM msh rendah	
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS	100%	Komitmen DTPS dalam melakukan penelitian serta adanya kewajiban mengisi BKD untuk sertifikasi	

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 12 evaluasi capaian sumber daya manusia sebahagian dari indikator kinerja yang telah diukur telah melampaui nilai standar yang ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah persentase Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS 92%, persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat nasional sebesar 30%, Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional 67%, Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitas 76%, Persentase buku ber-ISSBN / Chapter bidang PkM yang dihasilkan oleh DTPS 47%, dan persentase jumlah penelitian dan PkM DTPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri belum terlaksana.

5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

5.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 7 Indikator Kinerja Tambahan (IKT), adapun implementasi dari standar keuangan, sarana dan prasarana terdiri dari indikator kinerja standar pembiayaan

pembelajaran yaitu rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa, standar pembiayaan penelitian yaitu rata-rata dana penelitian DTSPS dan persentase penelitian yang bersumber dari luar negeri, standar pembiayaan PkM yaitu rata-rata dana PkM DTSPS, standar sarana dan prasarana pembelajaran yaitu persentase penggunaan sarana prasarana; kecukupan dana; kecukupan aksesibilitas mutu sarana dan prasarana. Standar sarana dan prasarana penelitian dan PkM yaitu persentase penggunaan sarana prasarana penelitian dan PkM, standar pengelolaan keuangan yaitu persentase investasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK); persentase investasi SDM; persentase anggaran untuk AIK dan persentase promosi kampus dan mahasiswa

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 13.

Tabel 13. Capaian Indikator Kinerja Keuangan, Sarana Dan Prasarana T.A 2020/2021

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN			
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	≥20	20,2	100%
STANDAR PEMBIAYAAN PENELITIAN			
Rata-rata Dana penelitian DTSPS	≥10	11,5	100%
Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh	10%	0	0
STANDAR PEMBIAYAAN PkM			
Rata-rata Dana PkM DTSPS	≥5	6,5	100%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran	85%	100%	100%
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	4	4	100%
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	4	4	100%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian	70%	100%	100%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PkM			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana PkM	70%	100%	100%
STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN			
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	8%	8%	100%
Persentase investasi SDM	20%	20%	100%
Persentase anggaran untuk AIK	5%	5%	100%
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	5%	5%	100%
Rata-rata			93%

Berdasarkan Tabel 13, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar keuangan, sarana dan prasarana mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah persentase penelitian dengan sumber luar

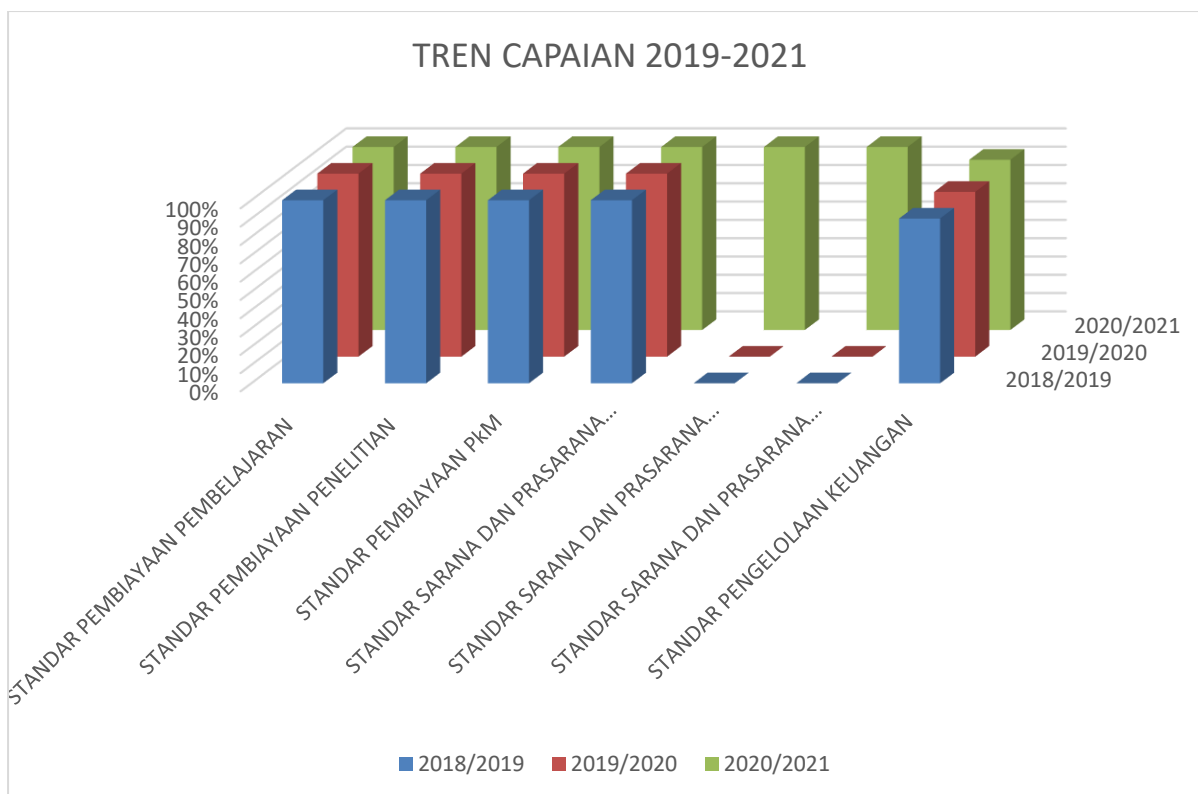
negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh. Dari nilai capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana tahun 2020/2021 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 93%.

Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Ilmu Komunikasi selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 14.

Tabel 14. Trend Capaian Indikator Kinerja Keuangan, Sarana Dan Prasarana Tahun 2019-2021

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN			
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	100%	100%	100%
STANDAR PEMBIAYAAN PENELITIAN			
Rata-rata Dana penelitian DTPS	100%	100%	100%
Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh	0	0	0
STANDAR PEMBIAYAAN PKM			
Rata-rata Dana PkM DTPS	100%	100%	100%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran	100%	100%	100%
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	100%	100%	100%
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	NA	NA	100%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian	NA	NA	100%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PKM			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana PkM	NA	NA	100%
STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN			
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	100%	100%	100%
Persentase investasi SDM	100%	100%	100%
Persentase anggaran untuk AIK	100%	100%	100%
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	100%	100%	100%
Rata-rata	90%	90%	92%

Berdasarkan Tabel 14, total capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana Program Studi Ilmu Komunikasi pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 90%, rata-rata persentase pada tahun 2019/2020 belum ada perubahan yaitu sebesar 90% dikarenakan pada indikator kinerja capaian Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran di tahun sebelumnya sudah 100%, dan capaian kinerja pada tahun 2020/2021 mengalami kenaikan sebesar 92%.



5.2 Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana Dan Prasarana

Capaian Program Studi Ilmu Komunikasi terkait Keuangan, Sarana Dan Prasarana dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana Dan Prasarana

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	100%	Rasio jumlah mahasiswa dan rata-rata jumlah dana operasional pendidikan telah sesuai dengan pendanaan operasional universitas	
Rata-rata Dana penelitian DTSP	100%	perolehan dana dari penelitian DTSP cukup tinggi	
Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh	0	Belum sesuainya fokus riset DTSP dengan mitra luar negeri	
Rata-rata Dana PKM DTSP	100%	perolehan dana dari PKM DTSP cukup tinggi	
Persentase penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran	100%	Universitas menyediakan sarana dan prasarana yang sangat memadai untuk mendukung kegiatan pembelajaran	

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	100%	Stabilnya jumlah mahasiswa serta kegiatan usaha yang memadai sehingga kecukupan dana terjamin	
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	100%	Adanya komitmen pimpinan universitas untuk secara terus menerus melakukan peningkatan dan perbaikan sarana dalam kegiatan akademik	
Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian	100%	Pemberian insentif publikasi yang konsisten serta adanya sarana dan prasarana penelitian yang mendukung pelaksanaan penelitian internal dan eksternal.	
Persentase penggunaan sarana dan prasarana PkM	100%	Pemberian insentif publikasi yang konsisten serta adanya sarana dan prasarana PkM yang mendukung pelaksanaan PkM internal dan eksternal	
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	100%	Alokasi investasi pada bidang teknologi dan informasi sesuai perkembangan.	Peningkatan sarana sistem informasi.
Persentase investasi SDM	100%	Alokasi investasi SDM dilakukan dengan secara terstruktur dan sistematis setiap tahunnya.	Melakukan evaluasi secara rutin terkait kinerja SDM.
Persentase anggaran untuk AIK	100%	Alokasi anggaran untuk kegiatan AIK yang dilakukan oleh stakeholder internal.	PS mengikutsertakan Badan AL Islam Kemuhammadiyahn (BIM) melaksanakan dalam melaksanakan kegiatan caturdharma.
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	100%	Akreditasi A membuat perspektif masyarakat terhadap PT menjadi baik, sehingga biaya yang dikeluarkan tidak terlalu tinggi. Tetapi pimpinan tetap berkomitmen kegiatan promosi tetap dilakukan baik secara langsung maupun melalui media sosial	Promosi dilakukan setiap saat tidak hanya pada saat penerimaan mahasiswa baru, melalui berbagai media sosial dan web

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 15, evaluasi capaian standar keuangan, sarana dan prasarana sebahagian besar dari indikator kinerja yang telah diukur telah melampaui nilai standar yang ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh

6. Pendidikan

6.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 5 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan standar pendidikan, adapun implementasi dari standar pendidikan terdiri dari indikator kinerja standar isi pembelajaran yaitu Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI, ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran, karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat, ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS), kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Standar pengembangan dan evaluasi kurikulum yaitu laporan analisis kebutuhan pengembangan kurikulum. Standar proses pembelajaran yaitu bentuk interaksi dosen dan mahasiswa, proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian, kesesuaian metode pembelajaran, persentase pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum dll, serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran. Standar penilaian pembelajaran yaitu persentase penilaian pembelajaran, persentase teknik penilaian dan pelaksanaan penilaian. Standar khusus pendidikan dan pengajaran AIK yaitu persentase mahasiswa yang mendapat nilai ujian, komprehensif AI-Islam dan Kemuhammadiyah dan persentase mahasiswa mendapat nilai A pada mata kuliah AIK. Standar hasil penelitian dan PkM yaitu jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian dan PkM. Standar suasana akademik yaitu keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan, jumlah kegiatan akademik level nasional dan internasional. Standar pengelolaan pembelajaran yaitu kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan analisis serta tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Standar pembelajaran daring yaitu persentase mata kuliah yang menggunakan sistem pembelajaran daring (learning management system). Standar kerjasama yaitu DTSP yang melakukan visiting professor/ lecture keluar negeri dan jumlah visiting professor/ lecture dari luar negeri.

Hasil capaian tahun akademik 2020/2021 terhadap indikator kinerja standar pendidikan disajikan pada Tabel 16.

Tabel 16 Capaian Indikator Kinerja Pendidikan Tahun 2020/2021

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR ISI PEMBELAJARAN			
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	4	4	100%
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	4	4	100%
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	4	4	100%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	4	3	75%
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	4	4	100%
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	4	4	100%
STANDAR PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM			
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	4	4	100%
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	4	4	100%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	4	3	75%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	4	2	50%
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	4	2	50%
Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan	≥20%	22%	100%
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti	4	4	100%
STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN			
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	70%	50%	71%
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	≥75%	55%	73%
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	4	4	100%
STANDAR KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK			
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥75 pada ujian komprehensif Al-Islam Kemuhammadiyah	80%	87%	100%
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	65%	78%	100%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	>3	11	100%
STANDAR HASIL PkM			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM)	>3	6	100%
STANDAR SUASANA AKADEMIK			
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	1	3	100%
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	10	12	100%
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	2	3	100%
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	≥75%	79%	100%
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	4	3	75%
STANDAR PEMBELAJARAN DARING			
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	100%	100%	100%
STANDAR KERJASAMA			

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri	25%	54%	100%
Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	5	3	60%
Rata-rata			90%

Berdasarkan Tabel 16, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat 75%, Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti 75%, Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti 50%. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. 50%, Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan 71%, Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah 73%, Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran 75% dan Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri 60%. Dari nilai capaian indikator kinerja pendidikan tahun 2020/2021 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 90%.

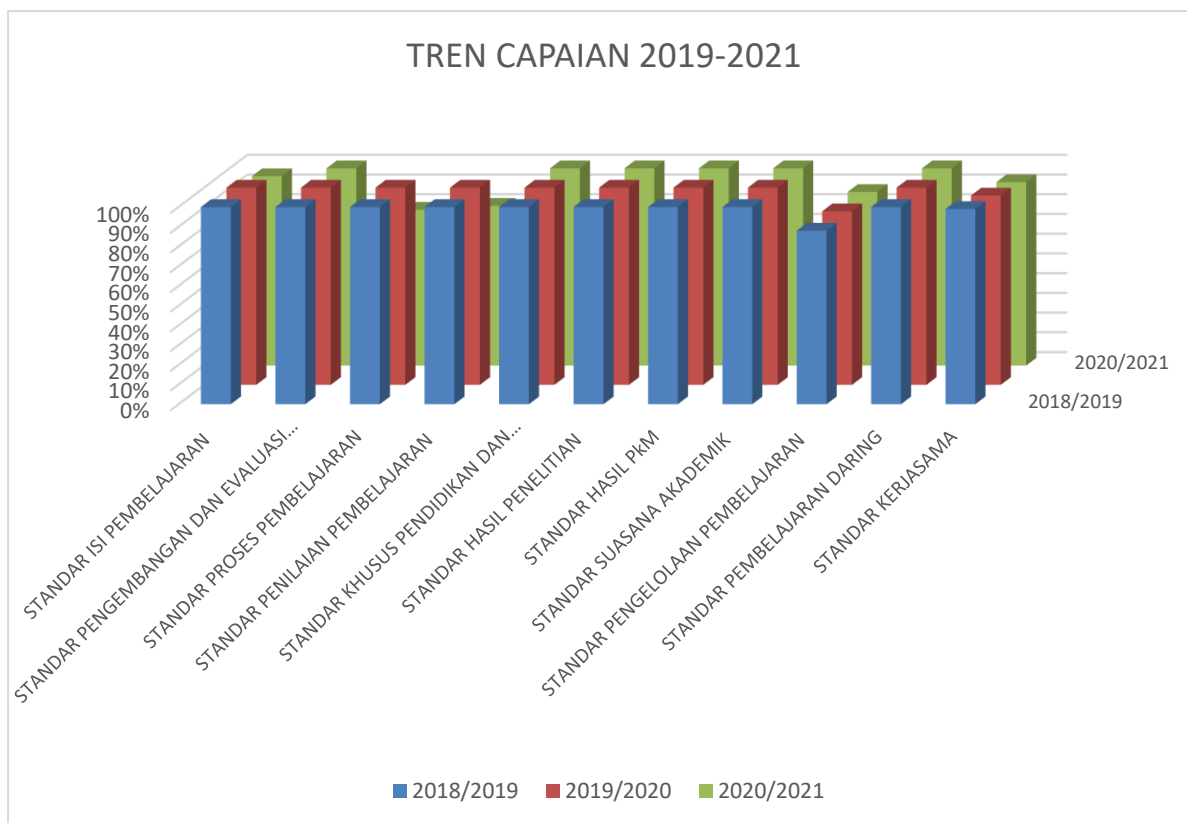
Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Ilmu Komunikasi selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja pendidikan dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 17.

Tabel 17. Trend Capaian Indikator Kinerja Pendidikan Tahun 2019-2021

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
STANDAR ISI PEMBELAJARAN			
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	100%	100%	100%
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	100%	100%	100%
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	100%	100%	100%
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	NA	NA	75%
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	100%	100%	100%
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	100%	100%	100%
STANDAR PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM			
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	100%	100%	100%
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	100%	100%	100%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	NA	NA	75%

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	NA	NA	50%
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	NA	NA	50%
Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan	100%	100%	100%
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti	100%	100%	100%
STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN			
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	NA	NA	71%
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	NA	NA	73%
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	100%	100%	100%
STANDAR KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK			
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥ 75 pada ujian komprehensif Al-Islam Kemuhammadiyah	100%	100%	100%
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	100%	100%	100%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	100%	100%	100%
STANDAR HASIL PKM			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM)	100%	100%	100%
STANDAR SUASANA AKADEMIK			
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	100%	100%	100%
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	100%	100%	100%
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	100%	100%	100%
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	100%	100%	100%
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	75%	75%	75%
STANDAR PEMBELAJARAN DARING			
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	100%	100%	100%
STANDAR KERJASAMA			
DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri	100%	80%	100%
Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	100%	60%	60%
Rata-rata	99%	96%	90%

Berdasarkan Tabel 17, total capaian indikator kinerja pendidikan Program Studi Ilmu Komunikasi pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 99%, rata-rata persentase pada tahun 2019/2020 mengalami penurunan sebesar 96%, begitu juga capaian kinerja pada tahun 2020/2021 mengalami penurunan sebesar 90%.



6.2 Evaluasi Capaian Pendidikan

Capaian Program Studi Ilmu Komunikasi terkait pendidikan dapat dilihat pada Tabel 18 berikut.

Tabel 18. Evaluasi Capaian Pendidikan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	100%	Dalam pemutakhiran struktur kurikulum UPPS dan PS melibatkan stakeholder baik internal dan eksternal untuk memberikan input agar kompetensi mahasiswa sesuai dengan kebutuhan pasar	
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	100%	UPSS dan PS menetapkan capaian pembelajaran yang sesuai dengan profil lulusan, yang dapat memenuhi kebutuhan pasar.	
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	100%	LPKP selalu melakukan pendampingan kepada UPPS dan PS untuk menetapkan struktur kurikulum yang tepat sehingga apa yang menjadi capaian pembelajaran dapat tercapai dan menghasilkan profil lulusan yang memiliki kompetensi	

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	75%	evaluasi pembelajaran dan kurikulum dilakukan secara efektif.	
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	100%	Adanya peraturan yang mewajibkan para dosen untuk menyiapkan RPS sebelum dimulainya perkuliahan, dan universitas memberikan insentif bagi dosen yang membuat RPS serta adanya punishment bagi yang tidak menyerahkan RPS.	
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	100%	LPKP memberikan pendampingan dalam pembuatan RPS yang sesuai dengan capaian pembelajaran, serta adanya monev evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan.	
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	100%	Analisis university value, market signal dan scientific vision merupakan dasar program tracer study yang dilakukan oleh program studi dan CDAC (unit Universitas) terhadap stakeholder dan alumni.	
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	100%	Aplikasi e-learning yang disiapkan universitas menjadi sarana untuk mendukung kegiatan interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran pada masa pandemic saat ini	
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	75%	Masih adanya dosen yang belum menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	50%	Masih adanya dosen yang belum menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	50%	Masih adanya dosen yang belum menyelaraskan metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan dalam RPS	
Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan	100%	Tersedianya laboratorium untuk melaksanakan kegiatan praktikum mahasiswa, dimana Seluruh mata kuliah praktikum dilaksanakan di laboratorium sesuai dengan peraturan dimana 1 sks =170 menit	
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan	100%	Dilakukannya secara konsisten monev pembelajaran dan instrumen yang dimiliki	

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
secara konsisten serta ditindaklanjuti		meyesuaikan dengan 5 aspek dan ditindaklanjuti.	
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	71%	Masih ada rubrik/portofolio penilaian yang belum menerapkan 5 prinsip penilaian.	
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	73%	Masih ada dosen pengampu MK yang belum menyerahkan instrumen penilaian dengan rubrik/portofolio.	
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	100%	Adanya bukti secara administratif yang terdokumentasi dilakukan oleh semua dosen pengampu MK dalam memberikan penilaian dengan menganut 7 unsur.	
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥ 75 pada ujian komprehensif Al-Islam Kemuhammadiyah	100%	Workshop yang dilakukan oleh Badan Al-Islam Kemuhammadiyah universitas terhadap dosen AIK tentang materi ajar dan metode pembelajaran yang mudah dipahami oleh mahasiswa.	
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	100%	Dosen AIK menjelaskan apa yang menjadi capaian dalam pembelajaran dengan baik, sehingga apa yg menjadi profil lulusan dapat tercapai	
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	100%	Adanya peraturan yang mewajibkan hasil penelitian untuk diintegrasikan pada proses pembelajaran dalam bentuk: materi perkuliahan/studi kasus/sub bab/sub.	
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM)	100%	Adanya peraturan yang mewajibkan hasil PkM untuk diintegrasikan pada proses pembelajaran dalam bentuk: materi perkuliahan/studi kasus/sub bab/sub.	
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	100%	HMJ sangat berperan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan seminar secara rutin untuk menambah wawasan mahasiswa serta adanya dosen yang melakukan kegiatan kuliah umum yang selaras dengan perkembangan ipteks dan ilmu pengetahuan.	
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	100%	Kemampuan UPPS dan PS menselaraskan program kerja bidang akademik dengan mitra kerjasama.	

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	100%	Kemampuan UPPS dan PS menselaraskan program kerja bidang akademik dengan mitra kerjasama.	
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	100%	Universitas/UPPS/PS secara efektif melaksanakan program peningkatan kompetensi dosen yang dilakukan pada berbagai bidang yang dinilai oleh mahasiswa, serta dilakukannya monev pada setiap semester oleh Badan penjaminan mutu	
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	75%	Belum terlaksanannya secara konsisten tentang tindak lanjut (kepuasan mahasiswa) dilakukan 2 kali setiap semester.	
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	100%	Universitas membuat peraturan bahwa semua MK harus menggunakan e-learning dengan memberikan fasilitas kepada seluruh dosen.	
DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri	100%	Keberadaan sarana dan prasarana yang dimiliki mendukung kegiatan online visiting profesor/lecture dan sistem reward yang dilakukan oleh UPPS	
Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	60%	Kemampuan pemanfaatan jejaring yang dimiliki.	

Berdasarkan Tabel 18, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat 75%, Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti 75%, Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti 50%, Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. 50%, Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan 71%, Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah 73%, Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran 75%, Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri 60%.

7. Penelitian

7.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 1 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan penelitian. Adapun implementasi dari standar penelitian terdiri dari indikator kinerja standar isi penelitian yaitu penelitian DTPS yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, indikator standar proses penelitian yakni persentase penelitian DTPS dengan roadmap program studi, indikator standar penilaian penelitian yaitu persentase laporan penelitian dari reviewer internal, indikator standar pelaksana penelitian yaitu persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa. Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 19.

Tabel 19. Capaian Indikator Kinerja Penelitian T.A 2020/2021

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR ISI PENELITIAN			
Penelitian DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	100%	100%	100%
STANDAR PROSES PENELITIAN			
Persentase Penelitian DTPS dengan roadmap program studi	75%	90%	100%
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			
Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal	80%	90%	100%
STANDAR PELAKSANA PENELITIAN			
Persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa	$\geq 25\%$	100%	100%
RATA-RATA			100%

Dari Tabel 19 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2020/2021 secara keseluruhan indikator kinerja dari segi penelitian telah mencapai nilai maksimal 100%.

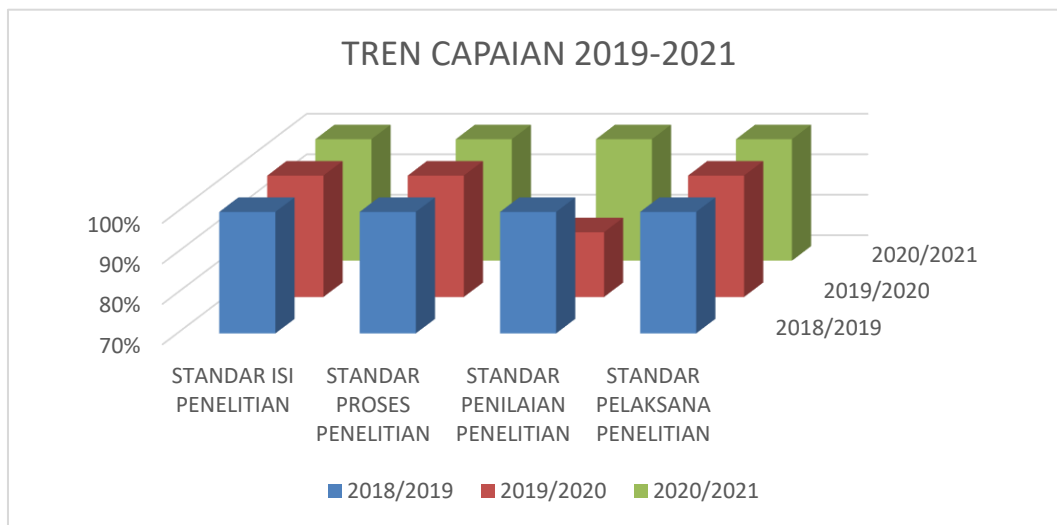
Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Ilmu Komunikasi selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja penelitian dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada tabel 20.

Tabel 20. Trend Capaian Indikator Kinerja Penelitian Tahun 2019-2021

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
STANDAR ISI PENELITIAN			
Penelitian DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	100%	100%	100%
STANDAR PROSES PENELITIAN			
Persentase Penelitian DTPS dengan roadmap program studi	100%	100%	100%
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			
Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal	100%	86%	100%
STANDAR PELAKSANA PENELITIAN			

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
Persentase judul penelitian DTSP yang melibatkan mahasiswa	100%	100%	100%
RATA-RATA	100%	97%	100%

Berdasarkan tabel 20, total capaian indikator kinerja penelitian Program Studi Ilmu Komunikasi pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 100%, sedangkan rata-rata capaian pada tahun 2019/2020 mengalami penurunan sebesar 97%, dan pada tahun 2020/2021 rata-rata persentase mengalami kenaikan sebesar 100%.



7.2 Evaluasi Capaian Penelitian

Evaluasi capaian Program Studi Ilmu Komunikasi terkait penelitian dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21. Evaluasi Capaian Penelitian

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat
Penelitian DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	100%	LPPM membuat pedoman yang menjelaskan tentang tema penelitian yang dilakukan oleh dosen yang berkolaborasi dengan mahasiswa serta mengevaluasi roadmap penelitian yang terintegrasi dengan perkembangan keilmuan UPPS dan PS
Persentase Penelitian DTSP dengan roadmap program studi	100%	Roadmap penelitian program studi sudah selaras dengan visi, misi dan tujuan program studi, dosen megimplementasikan dengan baik
Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal	100%	Judul penelitian yang diangkat oleh dosen dapat menjawab dari setiap permasalahan, dan dosen mengikuti format yang telah ditetapkan oleh LPPM
Persentase judul penelitian DTSP yang melibatkan mahasiswa	100%	Adanya kewajiban bagi dosen untuk mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan pelaksanaan penelitian

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 21, evaluasi capaian penelitian dari 4 indikator kinerja sudah melampaui nilai standar yang ditentukan.

8. Pengabdian Kepada Masyarakat

8.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan penelitian. Adapun implementasi dari standar pengabdian kepada masyarakat terdiri dari indikator kinerja standar isi PkM yaitu PkM DTSP yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, indikator standar proses PkM yakni persentase PkM DTSP dengan roadmap program studi, indikator standar pelaksana PkM yaitu persentase judul PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa, indikator standar penilaian PkM yang terdiri dari persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan, persentase Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM dan Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan.

Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 22.

Tabel 22. Capaian Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat T.A 2020/2021

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR ISI PkM			
PkM DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	100%	100%	100%
STANDAR PROSES PkM			
Persentase PkM DTSP sesuai dengan roadmap program studi	75%	79%	100%
STANDAR PELAKSANA PkM			
Persentase judul PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa	≥25%	100%	100%
STANDAR PENILAIAN PkM			
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	50%	67%	100%
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	50%	67%	100%
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	75%	83%	90%
Rata-rata			98%

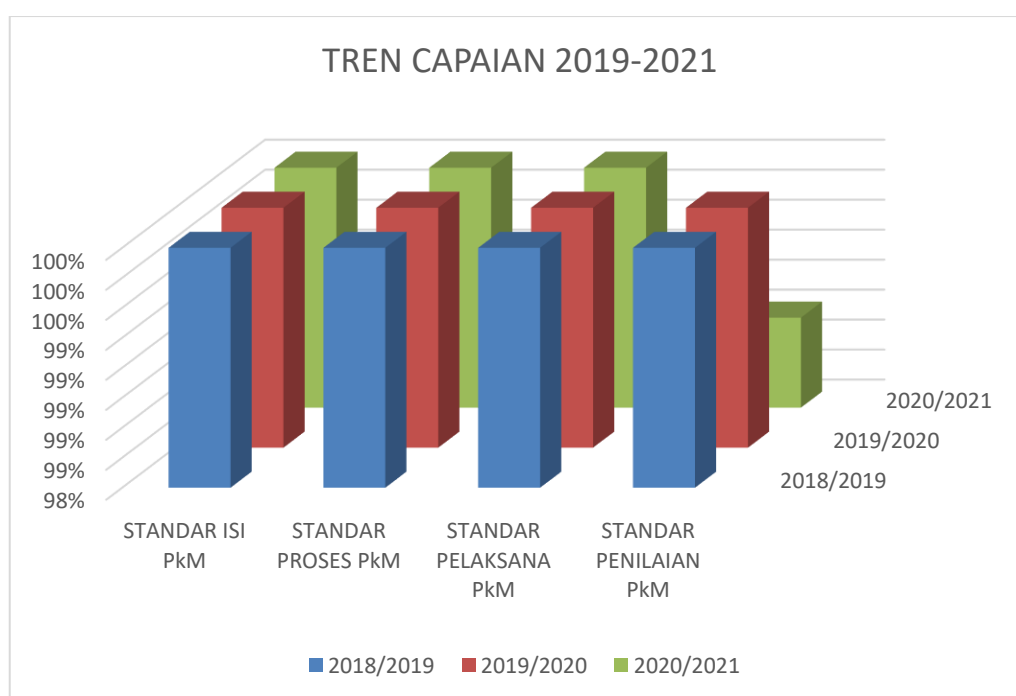
Berdasarkan Tabel 22, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan dengan nilai 98%. Adapun indikator kinerja yang rendah adalah Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan 90%

Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Ilmu Komunikasi selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 23.

Tabel 23. Trend Capaian Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2019-2021

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
STANDAR ISI PkM			
PkM DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	100%	100%	100%
STANDAR PROSES PkM			
Persentase PkM DTSP sesuai dengan roadmap program studi	100%	100%	100%
STANDAR PELAKSANA PkM			
Persentase judul PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa	100%	100%	100%
STANDAR PENILAIAN PkM			
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	100%	100%	100%
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	NA	NA	100%
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	100%	100%	90%
Rata-rata	100%	100%	98%

Berdasarkan Tabel 23, total capaian indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat Program Studi Ilmu Komunikasi pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 100%, rata-rata persentase pada tahun 2019/2020 tidak mengalami perubahan yaitu sebesar 100% sedangkan capaian kinerja pada tahun 2020/2021 mengalami penurunan sebesar 98%.



8.2 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat

Evaluasi capaian Prodi Ilmu Komunikasi terkait pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel 24 berikut.

Tabel 24 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat
PkM DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	100%	LPPM membuat pedoman yang menjelaskan tentang tema penelitian yang dilakukan oleh dosen yang berkolaborasi dengan mahasiswa serta mengevaluasi roadmap penelitian yang terintegrasi dengan perkembangan keilmuan UPPS dan PS.
Persentase PkM DTSP sesuai dengan roadmap program studi	100%	Roadmap penelitian program studi sudah selaras dengan visi, misi dan tujuan program studi, dosen mengimplementasikan dengan baik
Persentase judul PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa	100%	Adanya kewajiban bagi dosen untuk mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan pelaksanaan PkM
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	100%	Dosen melakukan survei terlebih dahulu melihat apa yang dibutuhkan masyarakat, sehingga seluruh kegiatan PkM memiliki kebermanfaatan bagi masyarakat
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	100%	Adanya kerjasama yang dibangun oleh UPPS/PS melalui LKUI sehingga memudahkan untuk berkolaborasi.
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	90%	Pandemic yang terjadi berdampak kurangnya sedikit keterlibatan bidang keilmuan dosen dengan lintas keilmuan lain.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 24, evaluasi capaian pengabdian kepada masyarakat dari 6 indikator kinerja sudah melampaui nilai standar yang ditentukan. Namun Ada beberapa indikator kinerja yang rendah adalah Persentase PkM DTSP sesuai dengan roadmap program studi 89%, dan Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan 90%

9. Luaran dan Capaian Tridharma

9.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 26 IKU yang berkaitan dengan luaran tridharma. IKU ini merupakan implementasi dari **Standar Kompetensi Lulusan** dari aspek Akademik, Kepuasan Pengguna, dan Daya Saing; **Standar Kemahasiswaan** dari aspek akademik maupun Non Akademik, **Standar Tata pamong** dari aspek Pelaksanaan *Tracer Study*, **Standar Hasil Penelitian dan Standar Hasil PkM** terkait dengan luaran Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian maupun PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 25.

Tabel 25. Capaian Indikator Kinerja Luaran Tridharma T.A 2020/2021

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	4	3	75%
Persentase rata-rata IPK lulusan ≥ 3.25	50%	80%	100%
Persentase rata-rata masa tunggu lulusan < 6 bulan	50%	77%	100%
Kelulusan tepat waktu.	80%	85%	100%
Keberhasilan studi	85%	87%	100%
STANDAR KEMAHASISWAAN			
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	10%	0%	0%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	5%	7%	100%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	1%	3%	100%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	20%	11%	55%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	15%	8%	53%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	10%	11%	100%
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan kategori tingkat tinggi	60%	70%	100%
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	5%	1%	20%
Persentase kepuasan pengguna lulusan dengan kategori sangat baik	75%	79%	100%
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	50%	33%	66%
STANDAR TATA PAMONG			
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	4	4	100%
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	4	4	100%
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	4	4	100%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	4	4	100%
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	4	4	100%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	10%	3%	30%
Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS	5	9	100%
STANDAR HASIL PKM			
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	10%	0%	0%
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS	5	4	80%
Rata-rata			78,29%

Dari Tabel 25 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2020/2021 secara keseluruhan indikator kinerja dari aspek luaran tridharma sudah mencapai 78,29%. Persentase capaian yang masih rendah, antara lain Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek 75%, Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa 0%, Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa 55%, Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa 53%, Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional 20%, Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni 66%, Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional 30%, Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional 0%.

Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Ilmu Komunikasi selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja luaran tridharma dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 26.

**Tabel 26. Trend Capaian Indikator Kinerja Luaran Tridharma
Tahun 2019-2021**

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	75%	75%	75%
Persentase rata-rata IPK lulusan ≥ 3.25	100%	100%	100%
Persentase rata-rata masa tunggu lulusan < 6 bulan	100%	100%	100%
Kelulusan tepat waktu.	100%	100%	100%
Keberhasilan studi	100%	100%	100%
STANDAR KEMAHASISWAAN			
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	80%	20%	40%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	100%	60%	100%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	100%	100%	100%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	80%	45%	55%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	100%	73%	53%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	100%	100%	100%
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan kategori tingkat tinggi	100%	83%	100%
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	80%	50%	20%
Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik	100%	100%	100%
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	100%	80%	66%
STANDAR TATA PAMONG			
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	100%	100%	100%
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	100%	100%	100%
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	100%	100%	100%
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	100%	100%	100%
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	100%	100%	100%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	40%	40%	30%
Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS	80%	60%	100%
STANDAR HASIL PKM			
Persentase publikasi ilmiah bidang PKM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	40%	10%	0%
Luaran PKM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS	60%	20%	80%
Rata-rata	80%	66%	75%

Tabel 26 menunjukkan bahwa pada tahun 2018/2019, 2019/2020 dan 2020/2021 belum tersedia data terkait Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa masih 0% dari 5% yang ditetapkan pada IKU-9 Standar kemahasiswaan dan Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional masih sebesar 0% dari 10% yang ditetapkan pada IKU-1 Standar Hasil PkM.

Berdasarkan Tabel 26, Persentase capaian yang masih rendah masih sama untuk setiap tahunnya, antara lain Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa, Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa, Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa, Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional, Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional, Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP dan Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional.



9.2 Evaluasi Capaian Luaran Tridharma

Evaluasi capaian Prodi Ilmu Komunikasi terkait luaran tridharma dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 27. Evaluasi Capaian Luaran Tridharma

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	75%	Kemampuan analisa hanya melihat cakupan dan kedalam capaian pembelajaran.	Program Studi (PS) dan dosen perlu melakukan peningkatan analisis pemenuhan CPL untuk meningkatkan kompetensi

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
			lulusan sesuai dengan profil yg sudah ditetapkan
Persentase rata-rata IPK lulusan ≥ 3.25	100%	Struktur kurikulum yang ditetapkan oleh prodi sangat mendukung keberhasilan mahasiswa dalam memperoleh IPK, selain itu adanya dukungan dari dosen pembimbing akademik serta sarana dan prasarana yang sangat memadai dalam proses kegiatan pembelajaran	PS bersama Lembaga Pengembangan Kurikulum Pendidikan (LPKP) dan dosen secara berkala setiap semester mengkaji RPS dan Kurikulum.
Persentase rata-rata masa tunggu lulusan < 6 bulan	100%	Lembaga CDAC yang merupakan lembaga bimbingan karier dan job training, melakukan bimbingan perencanaan karir, workshop karir, pelatihan softskill, seminar kampus berkarir, campus hiring serta career expo, kegiatan-kegiatan tersebut yang membuat mahasiswa bisa bekerja tidak lebih dar 6 bulan	Prodi dan Career Development and Alumni Center Unit Universitas (CDAC) berkoordinasi dengan alumni dan stakeholder untuk memberikan informasi tentang lowongan kerja dan kompetensi yang dibutuhkan pasar
Kelulusan tepat waktu.	100%	Adanya kebijakan dimana mahasiswa sudah bisa mengajukan judul pada saat mengambil mata kuliah metode penelitian sehingga akan mempercepat kelulusan mahasiswa serta meningkatkan kualitas bimbingan skripsi mahasiswa	
Keberhasilan studi	100%	Keberadaan struktur kurikulum yang memuat keterkaitan capaian pembelajaran antara matakuliah (peta kurikulum).	
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	0%	Keberadaan dan Kemampuan mahasiswa yang belum teroptimalkan.	
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	100%	Adanya reward yang diberikan universitas kepada mahasiswa yang memiliki prestasi, seperti insentif, bebas skripsi dan beasiswa. Serta mengundang narasumber yang dapat mendukung prestasi mahasiswa dan adanya pendampingan yang dilakukan oleh para dosen	
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	100%	Adanya reward yang diberikan universitas kepada mahasiswa yang memiliki prestasi, seperti insentif dan beasiswa, adanya dukungan dari prodi kepada	

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
		mahasiswa baik itu adanya sosialisasi, mengundang pakar, serta memberikan penghargaan. Adanya pendampingan secara intensif kepada mahasiswa yang mengikuti kompetisi. Membentuk kelompok mahasiswa yang berprestasi untuk mendorong mahasiswa yang lain supaya bisa berprestasi berkolaborasi dengan HMJ	
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	55%	Keberadaan masa pandemic mengakibatkan penyelenggaraan tertunda/terbatalan yang sudah terjadwal untuk diikuti oleh mahasiswa.	
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	53%	Minat mahasiswa masih rendah untuk mengikuti kompetisi tingkat nasional serta situasi pandemic juga membuat kurang optimalnya dalam berkomunikasi antara dosen dan mahasiswa sehingga informasi sulit untuk dipahami. Universitas selalu memberikan dukungan baik sarana dan prasarananya serta reward bagi mahasiswa yang berprestasi.	
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	100%	Universitas memberikan reward kepada mahasiswa yang berprestasi dalam mengikuti kegiatan kompetisi serta ketercukupan sarana dan prasarana, serta pendampingan yang dilakukan cukup optimal.	
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan tingkat tinggi	100%	Pelatihan dan bimbingan karir yang dilaksanakan CDAC (universitas) melalui media social dan teknologi.	
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	20%	Kompetensi mahasiswa belum memenuhi kebutuhan pasar internasional salah satunya kemampuan dalam berkomunikasi inggris yang menggunakan Bahasa inggris secara aktif	
Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik	100%	CDAC secara aktif melakukan traser study sehingga dapat mengetahui apa yang diinginkan pasar, lalu berkoordinasi dengan seluruh perangkat yang terlibat dalam kegiatan proses pembelajaran	

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	66%	Melakukan pelacakan alumni yang dilaksanakan oleh CDAC, kurangnya partisipasi prodi dalam melakukan komunikasi dengan para alumni	
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	100%	Pelaksanaan tracer study yang dilakukan secara terpusat ditingkat universitas dengan memepertimbangkan berbagai pedoman yang diterbitkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan.	
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	100%	CDAC melakukan traser study secara aktif kemudian membrikan informasi kepada prodi terkait hasil analisa yang dilakukan CDAC	
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	100%	Program yang terjadwal untuk analisis di setiap kriteria.	
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	100%	Penetapan prioritas pengembangan untuk menjamin keberlanjutan pada renstra UPPS dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas dan kebutuhan UPPS dan PS dimasa yang akan datang serta meninjau berbagai keinginan stkaholder internal dan eksternal.	
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	100%	Karakter dan komitmen yang dimiliki pimpinan dalam mewujudkan program studi yang berkelanjutan.	
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	30%	jurnal internasional bereputasi menjadi tujuan prodi	
Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP	100%	jurnal internasional bereputasi menjadi tujuan prodi	
Persentase publikasi ilmiah bidang PKM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional	0%	jurnal internasional bereputasi menjadi tujuan prodi	

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional			
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP	80%	Adanya kewajiban dosen dalam mengikutsertakan mahasiswa dalam melaksanakan PkM, selain itu adanya kewajiban mahasiswa mengikuti KKN yang hasilnya dituangkan dalam bentuk jurnal PkM	

Berdasarkan hasil evaluasi, peran Prodi dalam menentukan keberhasilan indikator luaran tridharma sangat tinggi. Perlu dilakukan strategi dan program yang mendukung keberhasilan indikator luaran tridharma secara berkesinambungan dan terukur.

BAB IV REKOMENDASI

1. Visi Misi Tujuan dan Strategi

- a. Mengoptimalkan pemahaman visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi stakeholder internal dalam mengimplementasikannya.
- b. Mengoptimalkan pemanfaatan stakeholder internal dan eksternal dalam melaksanakan berbagai rencana kerja tahunan dan jangka panjang yang ditetapkan.

2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

- a. Meningkatkan sosialisasi kepada stakeholder internal dan eksternal untuk mengakses publikasi hasil audit kinerja setiap tahun.
- b. Meningkatkan pemanfaatan jejaring dengan berbagai mitra kerjasama yang dilakukan.

3. Mahasiswa

- a. Mengoptimalkan penggunaan media sosial dalam berbagai promosi di masa pandemic.
- b. Meningkatkan penyebaran informasi prestasi mahasiswa dan dosen.
- c. mengoptimalkan kegiatan sosial yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa sebagai media promosi.
- d. Melakukan transformasi KKN dari offline menjadi online.

4. Sumber Daya Manusia

- a. Meningkatkan kompetensi dosen yang selaras dengan perkembangan ipteks ditingkat internasional.
- b. Mengsinergikan tema penelitian dan PkM UPPS dan PS dengan mitra kerjasama.
- c. Meningkatkan kedalaman kualitas peneltian dan PkM dosen.
- d. Melakukan workshop penulisan buku ber-ISBN dari hasil luaran PkM dosen.

5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

- a. Mengoptimalkan unit bisnis yang dimiliki UPPS/PS untuk meningkatkan nilai perolehan dana.
- b. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak penyedia sarana dan prasana yang paling menguntungkan secara ekonomis.

6. Pendidikan

- a. Melakukan workshop penyusunan RPS
- b. Melakukan sosialisasi pengumpulan kontrak kuliah dan RPS satu minggu sebelum perkuliahan perdana.
- c. Menindaklanjuti hasil pengukuran kepuasan mahasiswa minimal 2 kali setiap semester

7. Penelitian

- a. Mengoptimalkan budaya penelitian/PkM payung antara dosen dan mahasiswa
- b. Melakukan sosialisasi dengan berbagai media sosial tentang roadmap dan tahapan penelitian UPPS/PS

8. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

- a. Meningkatkan kualitas kedalaman dan keluasan proposal PkM dosen
- b. Mengintegrasikan antara kualifikasi dosen UPPS/PS dengan tema PkM mitra kerjasama.
- c. Mendorong keterlibatan dosen UPPS/PS dalam PkM bidang keilmuan lain

9. Luaran dan Capaian Tridharma

- a. Melakukan survei secara terstruktur kepada lulusan
- b. Pendampingan terhadap mahasiswa untuk meningkatkan prestasi akademik maupun non-akademik
- c. Monitoring dan evaluasi terhadap proses pembelajaran dan keberhasilan studi mahasiswa
- d. Pendampingan skripsi dan naskah publikasi mahasiswa, sehingga layak untuk dipublikasikan, baik pada jurnal maupun prosiding nasional dan internasional